



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan kesiapan teknologi informasi wajib pajak terhadap penggunaan *e-Filing* Wajib Pajak Orang Pribadi yang bekerja sebagai karyawan secara parsial dan simultan. Berdasarkan uraian yang ada, maka dapat disampaikan simpulan hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Persepsi kebermanfaatan (*perceived of the usefulness*) berpengaruh terhadap penggunaan *e-Filing*. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,022 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga H_{a1} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Noviandini (2012), Desmiyanti (2012), Laihah (2013) dan Nuraini (2014) yang menyatakan persepsi kebermanfaatan (*perceived of the usefulness*) berpengaruh terhadap penggunaan *e-Filing*. Namun tidak sejalan dengan penelitian Sesa, dkk (2015) yang menyatakan bahwa persepsi kebermanfaatan (*perceived of the usefulness*) tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-Filing*.

2. Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap penggunaan *e-Filing*. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga H_{a2} diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Noviadini (2012) yang menyatakan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap penggunaan *e-Filing*. Selain itu, dalam hasil penelitian Desmayanti (2012), Laihad (2013), Lie dan Sadjarto (2013) juga menyatakan bahwa bahwa persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap penggunaan *e-Filing*.
3. Kesiapan teknologi informasi wajib pajak (*readiness technology taxpayer information*) berpengaruh terhadap penggunaan *e-Filing*. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga H_{a3} diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Desmayanti (2012), Pangesti (2013) dan Wibisono dan Toly (2013) yang menyatakan bahwa kesiapan teknologi informasi wajib pajak (*readiness technology taxpayer information*) berpengaruh terhadap penggunaan *e-Filing*. Namun berbeda dengan penelitian Salim (2013) yang menyatakan bahwa Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-Filing*.
4. Secara simultan seluruh variabel independen yang terdiri dari persepsi kebermanfaatan (*perceived of the usefulness*), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), serta kesiapan teknologi informasi wajib pajak (*readiness technology taxpayer information*) berpengaruh terhadap

penggunaan *e-Filing*. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi 0.000 atau lebih kecil dari 0.05, sehingga H_{a4} diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Noviadini (2012), dan menyatakan bahwa terdapat pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan serta kesiapan teknologi informasi wajib pajak secara bersama-sama terhadap penggunaan *e-Filing*.

5.2 Keterbatasan

Berikut ini merupakan beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 102 serta kuesioner yang didistribusikan hanya dilakukan pada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Kosambi sehingga tidak dapat mewakili responden secara keseluruhan.
2. Responden penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang bekerja sebagai karyawan yang diwajibkan oleh perusahaannya untuk menggunakan layanan fasilitas *e-Filing*, bukan wiraswasta/usahawan yang atas kemauannya/inisiatif sendiri menggunakan *e-Filing* sehingga hasil penelitian dianggap kurang mewakili Wajib Pajak yang menggunakan *e-Filing* atau dengan kata lain tidak dapat digeneralisasi.

3. Nilai adjusted R^2 sebesar 0,772 variabel independen persepsi kebermanfaatan (*perceived of the usefulness*), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), serta kesiapan teknologi informasi wajib pajak (*readiness technology taxpayer information*) terhadap penggunaan *e-Filing* dapat dijelaskan sebesar 77,2% dan sisanya 22,8% dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka

terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan jumlah responden yang lebih banyak dengan menyebarkan kuesioner dalam jumlah yang lebih banyak dan menambah jumlah wajib pajak baik wajib pajak orang pribadi, serta meneliti wajib pajak badan sehingga dapat mewakili responden wajib pajak secara keseluruhan.
2. Memperluas objek penelitian dengan menggunakan responden Wajib Pajak Orang Pribadi usahawan atau Wajib Pajak Badan dengan harapan dapat menghasilkan gambaran yang lebih real / akurat.

3. Peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi penggunaan *e-Filing* yaitu keamanan dan kerahasiaan, kerumitan, dan pengalaman.

